

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DAN STRATEGI PENYELESAIAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT PROSUMEN AMANAH
MANDIRI (PAM) YOGYAKARTA**

**Zaenuddin
20140730228**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah serta bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Non Probability sampling* dengan teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor internal yaitu disebabkan karena faktor lemahnya manajerial perusahaan, kurang tajamnya pihak BMT dalam menganalisis kelayakan calon nasabah. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh faktor character nasabah yang tidak memiliki itikat baik dalam menunaikan kewajibannya, penurunan usaha nasabah, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak di awal akad. Adapun Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang digunakan pihak BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta yaitu dilakukan dengan 4 (empat) tahap. Tahapan pertama, yaitu melakukan pendekatan secara kekeluargaan dengan cara mengunjungi nasabah pembiayaan bermasalah, tahapan kedua, yaitu dengan mengeluarkan surat peringatan (SP) sebagai bentuk teguran, tahapan ketiga, yang dilakukan BMT Prosumen Amanah mandiri yaitu dengan cara revitalisasi, merupakan upaya untuk penyelamatan pembiayaan dengan cara merestrukturisasi dengan menggunakan metode 3R (*Rescheduling, Restructuring dan Reconditioning*). Tahapan terakhir yang dilakukan BMT Prosumen Amanah Mandiri yaitu dengan melakukan eksekusi jaminan melalui jalur kekeluargaan.

Kata Kunci: Pembiayaan Bermasalah, Faktor-Faktor Pembiayaan Bermasalah, Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

**AN ANALYSIS ON THE FACTORS AND STRATEGY OF THE
SOLUTIONS FOR PROBLEMATIC FINANCING IN BMT
PROSUMEN AMANAH MANDIRI (PAM) YOGYAKARTA**

**Zaenuddin
20140730228**

ABSTRACT

This research aimed at studying the factors that caused problematic financing and the strategy to solve the problematic financing in BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta. The research was qualitative in nature in which the sample collection technique used Non Probability sampling with sample determination technique of Purposive Sampling. The data collection in the research used triangulation technique namely by using observation, interview, and documentation techniques. The result of the research shows that the factors causing problematic financing in BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta are internal and external factors. The internal factors are the weak management of the company and the less detail observation of BMT in analyzing the appropriateness of the future consumers. Meanwhile, the external factors are the characteristic of the consumers who do not have good intention in doing their obligations, the decrease of the business of the consumers, and the use of the fund that is not like what is stated in the agreement agreed upon by the both sides in the beginning of the contract. Then, the strategy of the solutions for the problematic financing implemented by BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta consist of 4 (four) stages. The first is making approach in familiarity way by visiting the consumer with problematic financing. The second stage is by issuing admonition letter as a warning. The third stage conducted by BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta is revitalization which is an effort to solve the financing by restructuring it with 3Rs (Rescheduling, Restructuring, and Reconditioning) method. The last stage is by conducting warrant execution in familiarity way.

Keywords: Problematic Financing, Problematic Financing Factors, Strategy of Solution for Problematic Financing